

Marking notes

Remarques pour la notation

Notas para la corrección

May / Mai / Mayo de 2019

**Indonesian / Indonésien / Indonesio A:
language and literature /
langue et littérature /
lengua y literatura**

Standard level
Niveau moyen
Nivel medio

Paper / Épreuve / Prueba 1

4 pages/páginas

No part of this product may be reproduced in any form or by any electronic or mechanical means, including information storage and retrieval systems, without written permission from the IB.

Additionally, the license tied with this product prohibits commercial use of any selected files or extracts from this product. Use by third parties, including but not limited to publishers, private teachers, tutoring or study services, preparatory schools, vendors operating curriculum mapping services or teacher resource digital platforms and app developers, is not permitted and is subject to the IB's prior written consent via a license. More information on how to request a license can be obtained from <http://www.ibo.org/contact-the-ib/media-inquiries/for-publishers/guidance-for-third-party-publishers-and-providers/how-to-apply-for-a-license>.

Aucune partie de ce produit ne peut être reproduite sous quelque forme ni par quelque moyen que ce soit, électronique ou mécanique, y compris des systèmes de stockage et de récupération d'informations, sans l'autorisation écrite de l'IB.

De plus, la licence associée à ce produit interdit toute utilisation commerciale de tout fichier ou extrait sélectionné dans ce produit. L'utilisation par des tiers, y compris, sans toutefois s'y limiter, des éditeurs, des professeurs particuliers, des services de tutorat ou d'aide aux études, des établissements de préparation à l'enseignement supérieur, des fournisseurs de services de planification des programmes d'études, des gestionnaires de plateformes pédagogiques en ligne, et des développeurs d'applications, n'est pas autorisée et est soumise au consentement écrit préalable de l'IB par l'intermédiaire d'une licence. Pour plus d'informations sur la procédure à suivre pour demander une licence, rendez-vous à l'adresse <http://www.ibo.org/fr/contact-the-ib/media-inquiries/for-publishers/guidance-for-third-party-publishers-and-providers/how-to-apply-for-a-license>.

No se podrá reproducir ninguna parte de este producto de ninguna forma ni por ningún medio electrónico o mecánico, incluidos los sistemas de almacenamiento y recuperación de información, sin que medie la autorización escrita del IB.

Además, la licencia vinculada a este producto prohíbe el uso con fines comerciales de todo archivo o fragmento seleccionado de este producto. El uso por parte de terceros —lo que incluye, a título enunciativo, editoriales, profesores particulares, servicios de apoyo académico o ayuda para el estudio, colegios preparatorios, desarrolladores de aplicaciones y entidades que presten servicios de planificación curricular u ofrezcan recursos para docentes mediante plataformas digitales— no está permitido y estará sujeto al otorgamiento previo de una licencia escrita por parte del IB. En este enlace encontrará más información sobre cómo solicitar una licencia: <http://www.ibo.org/es/contact-the-ib/media-inquiries/for-publishers/guidance-for-third-party-publishers-and-providers/how-to-apply-for-a-license>.

Teks 1

Esai Teks 1 menceritakan bagaimana dunia politik dianggap seperti dunia gaib yang penuh misteri oleh penduduk desa. Selain misterius, keduanya adalah bergengsi dan karena itu banyak yang mau masuk dalam dunia politik.

Analisis yang cukup baik sampai bagus akan:

- mengenali analogi di dalam tulisan ini: dunia politik seperti dunia gaib
- menganalisa bagaimana analogi dunia politik dan dunia gaib dibangun dalam teks
- menjelaskan kaitan antara judul dengan isi teks, bahwa judul mewakili 3 topik yang diangkat dalam tulisan
- menjelaskan contoh-contoh yang dipakai untuk analogi yang dibuat antara dunia politik dan dunia gaib, misal para politisi yang kaya mendadak seperti mereka yang memakai ilmu hitam untuk memperoleh kekayaan
- membuat observasi tentang konteks tulisan ini, yaitu fenomena sosial seputar masa pemilihan umum dalam masyarakat agraris atau pedesaan
- menyebutkan humor dan sindiran dalam tulisan ini, misalnya permainan bunyi “ut” di “pengikut dari dukun palsu, badut sampai raja dangdut, turut berebut” dan bahwa siapapun yang merasa punya pengikut tertarik menjadi calon legislatif
- mendiskusikan tema dari tulisan, yaitu sinisnya penyalahgunaan kekuasaan politik untuk kepentingan sendiri.

Analisis yang sangat bagus sampai hebat akan:

- mengomentari lebih lanjut keefektifan dan validitas analogi dunia gaib dengan dunia politik
- menganalisa sikap atau asumsi penulis kepada pembaca yang tercermin dalam tulisannya
- mendiskusikan perbandingan dunia petani dengan dunia politisi dalam teks, apakah perbandingan yang diulas cukup meyakinkan
- menjelaskan bahwa tulisan ini bukan hanya mengkritik caleg yang tidak kompeten, tetapi juga menjadi pengingat bagi penulis (dan warga desanya) untuk tidak mudah ikut-ikutan (dalam banyak aspek), seperti tersirat dalam pelajaran kedua di paragraf terakhir
- mengomentari 2 pelajaran yang disampaikan di paragraf akhir dan kaitannya dengan contoh-contoh yang diberikan di dalam teks
- mengomentari humor dan sindiran yang dipakai dalam tulisan ini, misal membuat tulisan lebih mudah dicerna dan dinikmati
- menunjukkan pengetahuan lebih lanjut tentang konteks tulisan ini, misal bahwa dalam masyarakat agraris kepercayaan kepada alam gaib ikut masuk dalam bagaimana masyarakat memahami dan menghayati partisipasi politik mereka
- menganalisa lebih lanjut nada tulisan yang tidak terlalu serius meski topik yang diangkat cukup serius karena terkait pemilihan calon legislatif
- menganalisa pembaca sasaran dari teks ini, yakni kelompok masyarakat Indonesia yang dewasa dan terpelajar serta punya perhatian pada jalannya kehidupan politik.

Teks 2

Teks 2 adalah iklan layanan masyarakat yang mengajak pembaca ikut melestarikan kebudayaan tradisional Indonesia. Profil kelompok kesenian yang diangkat adalah Wayang Orang Bharata, yang diceritakan berdedikasi pada kesenian wayang orang.

Analisis yang cukup baik sampai bagus akan:

- menyebutkan fitur-fitur genre teks ini, sebagai iklan layanan masyarakat, misal pesan yang jelas, bahasa yang lugas, dan informasi siapa yang mengeluarkan iklan ini
- menyebutkan kata ganti “kita”, “Anda” dan “mereka” yang dipakai dalam teks
- mendiskusikan pesan dan tujuan dari teks ini, yaitu mengajak pembaca untuk peduli dengan kesenian tradisional
- menjelaskan sasaran dari iklan layanan masyarakat ini, yakni masyarakat Indonesia secara umum, dengan target ideal mereka yang punya pengetahuan tentang kesenian wayang
- menyebutkan hubungan antara kedua foto dengan teks verbalnya, bahwa foto yang dipakai adalah ilustrasi untuk tulisan tentang nasib kesenian tradisional
- menjelaskan fitur stilistika dalam teks, termasuk penggunaan pertanyaan retoris
- mengomentari keefektifan teks sebagai iklan layanan masyarakat.

Analisis yang sangat bagus sampai hebat akan:

- mendiskusikan fitur-fitur genre teks ini, sebagai iklan layanan masyarakat, misal seruan untuk berbuat sesuatu, bahasa yang informatif dan persuasif
- mendiskusikan efek dari pemakaian kata ganti “kita”, “Anda” dan “mereka” yang dipakai dalam teks, misalnya untuk membuat pembaca bersekutu dengan pesan yang disampaikan
- menganalisa hubungan antara teks non-verbal (foto) dengan teks verbalnya, misal foto yang menampilkan 2 seniman wayang orang dan wayang gunungan sesuai dengan isi teks tentang nasib kesenian wayang, atau bahwa fotonya yang didominasi warna merah bersuasana hangat dan seniman wanita ditampilkan tersenyum
- mendiskusikan lebih lanjut fitur stilistika dalam teks, misal pertanyaan retoris, dan efeknya
- mendiskusikan lebih lanjut keefektifan teks sebagai iklan layanan masyarakat, misal dilihat dari penggunaan diki dan struktur kalimat yang pendek-pendek untuk efek persuasi dan visual yang dipakai
- mengomentari konteks dari iklan layanan masyarakat ini, termasuk rujukannya pada kesenian wayang orang dari Jawa dan kekuatiran akan maskin menghilangnya minat dan perhatian pada kesenian tradisional.